

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan kemampuan untuk menuliskan pemikiran dan intisari pengalaman kami, baik yang diperoleh secara praktis maupun melalui hasil telaah jurnal, buku, majalah, dan surat kabar. Buku *Entrepreneurship: Sebuah Ilmu* diharapkan akan memperkaya buku referensi mengenai ilmu entrepreneurship sebagai suatu ilmu baru. Entrepreneurship berbeda dengan manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen operasional. Ilmu entrepreneurship tidak sama pula dengan menggabungkan potongan-potongan dari keempat fungsi tersebut dalam ilmu manajemen. Oleh karena itu, bahasan dalam buku ini berbeda dengan buku-buku bertema entrepreneurship yang telah beredar.

Di Bab 2, pembaca akan menemui dasar filosofis ilmu entrepreneurship. Pembahasan dimulai dari sejarah perkembangan entrepreneurship ditinjau dari lima aliran utama, yaitu: *French School*, *German School*, *Austrian School*, *American School*, dan *England School*. Setelah itu, pembahasan dilanjutkan dengan dasar filosofis ilmu entrepreneurship, yaitu mengenai keberadaan ilmu entrepreneurship (ontologi), metode atau cara mengetahui ilmu entrepreneurship (epistemologi), serta ilmu entrepreneurship ditinjau dari ilmu hermeneutika dan fenomenologi.

Setelah mengetahui dasar filosofis ilmu entrepreneurship, strategi untuk membentuk entrepreneur andal melalui pendidikan entrepreneurship dipaparkan dalam Bab 3. Mitos yang berkembang di kalangan masyarakat umum bahwa untuk menjadi seorang entrepreneur andal, Anda harus dilahirkan dari keluarga entrepreneur dipatahkan dalam bab ini. Bab ini membuktikan bahwa siapapun dapat menjadi seorang entrepreneur andal dengan cara terus mengasah intuisi dan kemampuan mereka dalam melihat peluang usaha.

Bab 4 membahas tentang bagaimana cara seorang entrepreneur mencari dan menangkap peluang usaha. Selain itu, berbagai pendekatan untuk menganalisis suatu peluang usaha juga dipaparkan dalam bab ini.

Bab 5 akan membahas tentang hubungan kreativitas dan inovasi dengan entrepreneurship. Seperti yang sudah diketahui masyarakat, produk-produk unik dan inovatif sering kali muncul dari tangan seorang entrepreneur. Dalam bab ini, Anda akan mengetahui bagaimana suatu produk baru dikembangkan, mulai dari ide awal, melihat peluang usaha dari ide tersebut, inovasi-inovasi yang perlu dilakukan dalam mengembangkan suatu produk baru, serta menetapkan *hidden value* yang dimiliki produk Anda yang membuatnya lebih unggul dibandingkan dengan produk sejenis.

Bab 6 akan membahas tentang pemikiran desain dan pemikiran bisnis sebagai metode pengambilan keputusan. Dalam bab ini, Anda akan diperkenalkan dengan pemikiran desain sebagai metode baru dalam memecahkan masalah.

Seiring dengan era globalisasi, seorang entrepreneur harus memahami perkembangan teknologi guna mempertahankan usahanya. Entrepreneurship berbasis teknologi akan menjadi topik bahasan utama pada Bab 7.

Penguatan lembaga entrepreneurship akan dibahas pada Bab 8. Dalam bab ini, Anda akan diajak untuk memahami jenis-jenis pendanaan yang dibutuhkan untuk menguatkan usaha Anda. Pendanaan dari bank sulit didapatkan, terlebih jika Anda merupakan seorang entrepreneur baru. Meskipun pendanaan adalah hal yang krusial dalam sebuah usaha, tetapi bukan berarti usaha Anda tidak akan berjalan tanpa bantuan pendanaan bank. Bab ini membahas tentang perusahaan modal ventura beserta kiat-kiat membuat proposal usaha Anda menarik investor dari perusahaan modal ventura.

Untuk membuat usaha baru, seorang entrepreneur tidak serta-merta merealisasikan segala ide bisnis yang terlintas di kepalanya. Perlu dilakukan sebuah penelitian mendalam sebelum seorang entrepreneur merealisasikan idenya ke dalam sebuah usaha nyata. Oleh karena itu, Bab 9 membahas tentang metode penelitian untuk entrepreneurship.

Entrepreneurship merupakan jawaban atas pertanyaan, "Mengapa suatu negara dapat menjadi negara yang kaya, sedangkan negara lainnya tetap berada dalam kemiskinan?" *Rules of the games* yang baik akan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang diperlukan agar kehidupan manusia menjadi lebih baik. Peningkatan pertumbuhan yang berkelanjutan dapat dicapai melalui riset dan pengembangan yang berkelanjutan. Entrepreneurship tidak hanya membahas ketimpangan pendapatan dan bagaimana cara meratakan ketimpangan tersebut, tetapi entrepreneurship juga memberikan solusi bagi rendahnya kesempatan kerja.

Untuk mendapatkan hasil maksimal, hendaknya teori-teori yang ada pada buku ini juga diiringi dengan penerapan yang dilakukan secara intens. Penerapan yang dilakukan secara intens akan menghasilkan *taste* sebagai pengalaman pribadi seorang pembelajar. *Taste* seorang pembelajar akan berbeda dengan pembelajar yang lain. *Sharing* pengalaman antarpembelajar akan memperkaya pengetahuan yang dibutuhkannya dalam mendirikan suatu usaha.

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Kemenristek Dikti dan Kopertis Wilayah VII Jawa Timur yang mendukung pendanaan penelitian dalam penulisan buku ini. Terima kasih juga kami tujukan kepada Universitas Ciputra yang telah menciptakan suasana kerja yang memungkinkan entrepreneurship bertumbuh subur. Terima kasih kami tujukan kepada keluarga kami yang telah memberikan kesempatan untuk menulis buku ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam proses penerbitan buku ini. Kritik dan saran membangun dengan senang hati kami terima.

Juli 2015

Penulis